

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Chelsea Indonesia Supporters Club (CISC) merupakan salah satu komunitas pecinta sepak bola di Indonesia yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan organisasinya. Chelsea Indonesia sendiri terbentuk pada tanggal 07 Oktober 2003 dan disahkan pendiriannya secara hukum dengan akte notaris Perkumpulan Chelsea Indonesia Supoorters Club (CISC) pada tanggal 22 Desember 2003 oleh notaris Yuliana Sianipar, S.H di Jakarta. Chelsea Indonesia memiliki 6 koordinator daerah yang meliputi wilayah Sumatera, Jabar & Banten, Jateng DIY, Timbasra (Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara), Borneo (Kalimantan), serta Sindotim (Sulawesi dan Indonesia Timur). Dan koordinator daerah tersebut membawahi regional-regional dibawahnya yang meliputi hampir seluruh Kabupaten/Kota besar yang ada di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi informasi, Chelsea Indonesia Supporters Club mulai mencoba menerapkan pendaftaran anggotanya dengan menggunakan google formulir.

Dengan sistem pendaftaran yang telah diterapkan tersebut tentunya memiliki dampak pada proses pendaftaran anggota, karena calon anggota cukup mengisi datanya melalui google formulir dari mana saja selama terhubung dengan koneksi internet.

Karena permintaan pendaftaran anggota semakin tinggi, sementara media yang digunakan untuk proses pendaftaran masih menggunakan google form, mengakibatkan Divisi Membership kesulitan dalam memverifikasi data calon anggota satu persatu karena bukti pembayaran pendaftaran anggota dikirim melalui alamat email sementara data calon anggota berada di google form.

Permasalahan ini sudah muncul sejak tahun 2016, namun belum dianggap begitu serius oleh BoD (Boards of Management) dari Chelsea Indonesia. Namun seiring dengan perkembangan komunitas ini yang semakin dikenal oleh masyarakat, permintaan pendaftaran anggota pun semakin meningkat setiap tahunnya namun sistem yang digunakan masih terbatas fungsinya, sehingga menyulitkan admin untuk memverifikasi data calon anggota baru.

Pada permasalahan tersebut, disini saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan pengembangan pada sistem pendaftaran anggota Chelsea Indonesia guna dapat melayani para calon anggota baru untuk mengatasi permasalahan yang ada dan dituangkan dalam penulisan tugas akhir ***“Penerapan Metode Prototyping untuk Sistem Informasi Keanggotaan CISC pada Komunitas Chelsea Indonesia Supporters Club”***.

Prototyping adalah proses iterative dalam pengembangan sistem dimana requirement diubah ke dalam sistem yang bekerja (working system) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara user dan analis. Prototype juga bisa dibangun melalui beberapa tool pengembangan untuk menyederhanakan proses. Adapun tahapan-tahapan model Prototyping

meliputi : Pengumpulan Kebutuhan, Membangun Prototyping, Menggunakan Sistem, Mengkodekan Sistem, Menguji Sistem, Evaluasi Sistem, Evaluasi Prototyping.

Metode ini memiliki kelebihan antara lain : Prototype melibatkan user dalam analisa dan desain, Punya kemampuan menangkap requirement secara konkret, Digunakan untuk memperluas SDLC.

B. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Divisi Membership kesulitan mem-verifikasi data calon anggota..
- b. Proses verifikasi data calon anggota masih tergolong lama karena harus melakukan crosscheck data di email dan google form .

2. Rumusan Masalah

a. Problem Statement

Pada identifikasi masalah diatas ditetapkan bahwa belum tersedianya sistem yang dapat membantu mempermudah serta mempercepat Divisi Membership dalam memverifikasi data calon anggota baru.

b. Reserch Question

Bagaimana mengembangkan sebuah sistem informasi keanggotaan dengan menggunakan metode Prototyping.

C. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mempermudah Divisi Membership dalam mem-verifikasi data calon anggota baru sehingga proses pendaftaran anggota dapat berjalan lebih cepat dan tepat waktu.

2. Tujuan

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

- a. Kemudahan Divisi Membership dalam proses verifikasi data calon anggota.
- b. Mempercepat proses verifikasi data.

D. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN

Produk yang diharapkan dalam pengembangan sistem keanggotaan ini adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dapat melakukan verifikasi data calon anggota lebih cepat dan memudahkan Divisi Membership. Spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Sistem berbasis Web.
2. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework Codeigniter.
3. Menggunakan databse MySql.
4. Menggunakan text editor Sublime Text.

E. PENTINGNYA PENGEMBANGAN

Guna mempertahankan eksistensi komunitas Chelsea Indonesia untuk terus dapat berkembang di Indonesia, memang perlu terus dilakukan perbaikan pada proses pendaftaran anggota sehingga dapat memudahkan setiap calon anggota yang akan mendaftarkan serta memudahkan Divisi Membership dalam mengolah data tersebut.

Salah satunya adalah dengan cara mengembangkan sebuah sistem pendaftaran anggota yang lebih mudah digunakan baik dari sisi calon anggota maupun Divisi Membership.

F. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini pengembangan sistem berupa aplikasi berbasis Web dikembangkan dengan beberapa asumsi sebagai berikut :

1. Asumsi Pengembangan

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:285), Pendaftaran adalah proses, cara, perbuatan mendaftar (mendaftarkan); pencatatan nama, alamat, dan sebagainya ke dalam daftar.
- b. Dalam rangka memenuhi persyaratan Renewal Official Supporters Club Status oleh Chelsea FC, maka CISC selaku Official Supporters Club diminta untuk mengumpulkan data semua anggota CISC yang sudah terafiliasi oleh Chelsea FC.
Chelsea FC dalam hal ini meminta peran aktif anggota CISC untuk mengisi secara online dengan link yang sudah di berikan oleh Chelsea FC, sehingga Chelsea FC mempunyai database Jumlah anggota CISC yang terafiliasi oleh Chelsea FC. Dihimbau kepada semua Pengurus Pusat dan Daerah untuk dapat meneruskan dan menyampaikan agar semua anggota CISC baik member lama atau pun baru kiranya dapat mengisi data sebagai "Affiliated Member".

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan sistem berbasis web ini juga tentunya memiliki keterbatasan, antara lain :

- a. Sistem hanya mencakup untuk pendaftaran anggota komunitas Chelsea Indonesia.
- b. Pengembangan dilakukan hanya untuk mempermudah proses verifikasi data calon anggota sehingga prosesnya menjadi lebih cepat dan tepat.

G. DEFINISI ISTILAH

Dibawah ini merupakan definisi istilah dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

Korda/Koordinator

Daerah

Merupakan istilah untuk orang yang membawahi setiap regiona di area masing-masing, area tersebut diantaranya : Sumatera, Jabar-Banten-

DKI, Jateng-DIY, Timbasra, Borneo, Sindotim.

Divisi Membership

PIC yang menangani pendaftaran anggota di setiap regional Chelsea Indonesia di seluruh Indonesia.

Board of Management

Merupakan istilah untuk jajaran pengurus Chelsea Indonesia Pusat .

Regional

Merupakan istilah untuk cabang-cabang atau bagian dari komunitas Chelsea Indonesia yang meliputi Kabupaten/Kota hampir di seluruh Indonesia.